

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Indonesia, lembaga keuangan syariah berkembang dengan cepat. Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga ekonomi yang berbasis syariah yang berkedudukan penting di tengah pembangunan nasional. Didirikannya lembaga keuangan syariah merupakan sarana pengetahuan umat islam terhadap prinsip muamalat dalam hukum ekonomi islam, yang kemudian dituangkan dalam bentuk lembaga ekonomi islam.<sup>1</sup>

Ada dua lembaga keuangan syariah berbentuk bank yaitu bank syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Lembaga keuangan syariah yang bukan bank terdiri dari asuransi (*takaful*), sewa (*ijarah*) pegadaian (*rahn*), reksadana syariah , dana pensiun lembaga keuangan syariah (DPLK) dan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).<sup>2</sup>

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia sudah cukup tinggi, namun perkembangan tersebut belum memuaskan jika dibandingkan dengan Negara islam lainnya. Mengingat berdasarkan Kemendagri Indonesia dengan jumlah penduduk yang cukup besar mencapai sebanyak 277,75 juta jiwa. Dan 241,7 juta setara dengan 87,02% penduduk Indonesia menganut agama Islam,

---

<sup>1</sup> Rizqa Ramadhani Tyas dan Ari Setiawan, "Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang," *Jurnal Muqtasid*, Vol. 3 No. 2 (Desember, 2012): 279

<sup>2</sup> Saodin, "Pengaruh Kesadaran Halal, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Di Bmt Al-Hafidz Kalianda," *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol. 09 No. 02 (Desember, 2018): 36

seharusnya dengan populasi umat muslim terbanyak di dunia dapat berpotensi sangat pesat terhadap perkembangan lembaga keuangan syariah. Namun kenyataannya masyarakat Indonesia masih lebih memilih bertransaksi di bank konvensional. Berdasarkan OJK, literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat hanya mencapai 9, 14% di tahun 2022.<sup>3</sup> Diduga lambannya perkembangan lembaga keuangan syariah dikarenakan masih rendahnya pengetahuan masyarakat Indonesia pada dunia lembaga keuangan syariah.<sup>4</sup>

Rendahnya literasi keuangan syariah akan berdampak pada penggunaan dan pemanfaatan jasa keuangan syariah, terutama lembaganya, akan berkurang. Diharapkan bahwa orang yang mempelajari keuangan syariah tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keuangan syariah, tetapi juga bertindak dengan cara yang lebih baik dalam mengelola keuangan. Pergerakan literasi keuangan syariah diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang jasa lembaga keuangan syariah, produk dan layanan keuangan syariah, yang meliputi fungsi, manfaat, resiko, hak dan kewajiban yang terkait dalam produk dan layanan, serta memiliki hak untuk menggunakan produk dan layanan.<sup>5</sup>

Namun nyatanya hingga saat ini masih banyak masyarakat yang menggunakan lembaga keuangan konvensional karena masih kurang pemahaman

---

<sup>3</sup> Otoritas Jasa Keuangan dalam *Website* <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah>, diakses pada 16 Desember 2023), 2022.

<sup>4</sup> Dinda Emmy Gusti Sofhia, Juli Wicaksono, dan Deni Lubis, "Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah di Desa Cacaban, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang," *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, Vol. 2 No. 3 (Mei, 2020): 380

<sup>5</sup> Siti Homisyah Ruwaidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 1 No. 1 (2020): 79-106

mengenai lembaga keuangan syariah dan masih banyak yang beranggapan bahwa lembaga keuangan syariah sama dengan lembaga keuangan konvensional. Pemahaman literasi keuangan syariah diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan kesadaran dalam memilih produk yang tepat, yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah nasabah. Kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan syariah sering kali mengarahkan masyarakat dalam pengambilan keputusan sehingga literasi keuangan syariah sangat penting untuk mengedukasi masyarakat agar dapat mengambil keputusan yang baik dan benar dalam memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muna Dahlia yang berjudul “Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan lembaga keuangan syariah (Studi pada dosen UIN Ar-Raniry)” disebutkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan pada keputusan dalam penggunaan lembaga keuangan syariah.<sup>6</sup>

Selain itu, faktor lain yang tidak dapat di pisahkan yaitu sikap religiusitas. Religiusitas menjadi salah satu faktor pembentuk konsumen, peran agama dapat mempengaruhi cara dan perilaku seseorang, karena baik buruknya menerapkan nilai-nilai islam sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil survei Lembaga Survei Indonesia (LSI), tingkat religiusitas masyarakat Indonesia mayoritas cukup tinggi. Hal ini tercermin dari 74,8% warga yang menganggap dirinya religius dalam kehidupan sehari hari.<sup>7</sup> Dengan fenomena

---

<sup>6</sup> Muna Dahlia, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Pengguna Lembaga Keuangan syariah (Studi Pada Dosen UIN Ar-raniry),” *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-raniry (2020): 91

<sup>7</sup> Lembaga Survei Indonesia dalam *Webside* <https://dataindonesia.id/varia/detail/survei-mayoritas-masyarakat-indonesia-anggap-dirinya-religius>, diakses pada 16 Desember 2023), 2022.

jumlah penduduk muslim terbesar di dunia seharusnya mayoritas masyarakat lebih tertarik menggunakan lembaga keuangan syariah dan memahami keuangan syariah dengan lebih baik. Religiusitas dalam masyarakat menjadi salah satu hal yang mempengaruhi keputusan menjadi pelanggan.<sup>8</sup> Menurut Islam hanya Allah SWT yang mengetahui secara pasti tingkat religiusitas seseorang, namun pernyataan tentang pengalaman beragamanya dapat dijadikan tolak ukur untuk mengukur religiusitasnya.

Teori diatas juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gibson dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Muslim Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)”, menyatakan bahwa religiusitas umat islam mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah.<sup>9</sup>

*Baitul Maal Wat Tamwil* merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah non perbankan. *Baitul Maal Wat Tamwil* adalah lembaga keuangan syariah yang paling banyak dilihat dari segi jumlahnya dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah lainnya. BMT merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang cara kerjanya hampir sama dengan perbankan syariah, yang membedakannya yaitu pada mekanisme operasionalnya. Karena BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak dan sedekah, serta menyalurkan sesuai dengan

---

<sup>8</sup> Fajriah Salim, Suyud Arif dan Abrista Devi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018,” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5 No. 1 (2020): 229

<sup>9</sup> Debbie Julia Gibson, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiutas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Brawijaya* (2020): 10

peraturan dan amanatnya.<sup>10</sup> Salah satu BMT yang ada di kabupaten pamekasan adalah BMT UGT Nusantara.

Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di BMT UGT Nusantara karena masuk dalam 100 koperasi besar di Indonesia dan berhasil menduduki peringkat ketiga. BMT UGT Nusantara merupakan koperasi syariah terbesar di Indonesia.<sup>11</sup>

**Tabel 1. 1**  
**Aset BMT Cabang**

<b>Nama BMT Cabang</b>	<b>Aset</b>
BMT UGT Surabaya	18.78
BMT UGT Arosbaya	23.27
BMT UGT Jember	1.13
BMT UGT Situbondo	2.35
BMT UGT Kraksaan	1.03
BMT UGT Probolinggo	19.75
BMT UGT Bangkalan Kota	17.57
BMT UGT Pamekasan	26.33
BMT UGT Sumenep	15.87

Berdasarkan tabel di atas BMT UGT Pamekasan merupakan BMT dengan aset tertinggi yaitu sebesar 26,33 miliar.<sup>12</sup> Selain itu, secara geografis BMT UGT Nusantara cabang Pamekasan sangat strategis yaitu dimana terletak di Jl. Dirgahayu, Sumur Putih, Bugih, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur yang merupakan cabang pertama di Pamekasan. Sehingga perkembangan

<sup>10</sup> Almusrijah Aini, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)," *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, Vol. I No. 1 (Juni, 2022): 84

<sup>11</sup> <https://bmtugtnusantara.co.id/berita-731-masuk-jajaran-10-besar-koperasi-nasional.html> diakses pada 19 juni 2024

<sup>12</sup> Nugraheni F. R. Syakarna, "Efisiensi BMT (Baitul Mal Wa Tamwil) Dalam Pengelolaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)," *Tesis* (2019): 69

beberapa tahun ini cukup dinamis terbukti dengan bertambahnya jumlah anggota yang bukan hanya berasal dari kalangan menengah ke bawah, namun saat ini kalangan menengah ke atas juga ada. BMT UGT Nusantara cukup unik dibandingkan BMT yang lain, salah satunya seperti persyaratan semua karyawannya berjenis kelamin laki-laki dan mengutamakan lulusan pondok pesantren yang berarti sikap religiusitas di BMT UGT Nusantara cukup tinggi.

BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan didirikan pada tahun 2006 hingga saat ini dan sudah memiliki anggota sebanyak 12.220 anggota. Saat ini BMT UGT Nusantara mulai berkembang dan mempunyai banyak cabang di berbagai wilayah di Indonesia yaitu 278 cabang. BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan telah berperan aktif dalam kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Tabungan atau simpanan merupakan cara untuk menghimpun dana dari masyarakat. BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan didirikanlah oleh sebuah lembaga keuangan syariah yang mampu menjangkau hingga melayani masyarakat menengah ke bawah, dengan adanya lembaga keuangan mikro syariah ini mempermudah masyarakat pedesaan pada penggunaan jasa lembaga keuangan yang berbasis syariah.<sup>13</sup>

Dari penjelasan di atas, timbul ketertarikan untuk mengkaji berbagai faktor yang berperan pada keputusan menabung di *Baitul Maal Wat Tamwil*. Dengan mengidentifikasi beberapa variabel yang mungkin mempunyai pengaruh, penelitian ini mencoba memasukkan tingkat literasi keuangan syariah dan religiusitas sebagai

---

<sup>13</sup> M. Junaidi Yazid, Wakil Kepala BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan, *Wawancara Langsung* (04 Oktober 2023).

variabel independen yang diduga kuat dapat memengaruhi keputusan menabung di lembaga keuangan syariah.

Dengan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang di bahas sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

#### **D. Asumsi Penelitian**

Dalam penelitian, asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah diterima oleh peneliti.<sup>14</sup> Asumsi digunakan untuk memberi peneliti dasar yang kuat untuk meneliti masalah tersebut. Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Keputusan anggota untuk menabung dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan religiusitas.
2. Jika anggota mengetahui tentang literasi keuangan syariah maka akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan menabung.
3. Jika anggota memiliki religiusitas yang tinggi maka akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan menabung.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya. Rumusan masalah penelitian disebut sebagai “jawaban sementara” karena jawaban yang diberikan hanya bergantung pada teori yang relevan dari pada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.<sup>15</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,” Edisi Revisi (Pamekasan: Institute Agama Islam Negeri Madura, 2020), 17-18

<sup>15</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” (Bandung: ALFABETA, CV, 2016), 64.

H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

H2: Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan

H3: Literasi Keuangan dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Bagi akademisi, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan penelitian untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang teoritis maupun praktis khususnya dalam lembaga keuangan syariah, serta sebagai sumbang pemikiran bagi penelitian selanjutnya sealigus kontribusi literatur bagi perpustakaan.
- b. Bagi Peneliti, sebagai alat untuk menerapkan konsep konsep yang diajarkan di perkuliahan agar lebih memahami materi dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana literasi keuangan syariah dan religiusitas memengaruhi keputusan menabung di lembaga keuangan syariah.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi BMT UGT Nusantara, diharapkan dapat memberikan masukan bagi bmt ugt nusantara mengenai literasi keuangan syariah dan religiusitas yang dapat mempengaruhi perusahaan dan diharapkan

dapat memberikan kontribusi bagi bmt ugt nusantara untuk menjadi sumber informasi yang baik untuk memajukan perusahaannya.

- b. Bagi masyarakat, penuli berharap masyarakat menambah wawasan dan informasi tentang produk lembaga keuangan syariah. Sehingga masyarakat mempunyai gambaran mengenai kondisi lembaga keuangan syariah yang mampu memberikan produk yang baik dan menguntungkan.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian meliputi batasan pada variabel yang diteliti, subjek penelitian dan lokasi penelitian.

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan menabung (Y). Sedangkan variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) dan religiusitas ( $X_2$ ). Agar variabel yang menjadi fokus tidak meluas, maka perlu adanya batasan terhadap materi yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

#### **a. Indikator Variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ )**

Indikator dari Literasi keuangan syariah adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah
- 2) Pemahaman tentang produk, jasa, dan akad akad syariah
- 3) Pengetahuan tentang bagi hasil
- 4) Jaminan

**b. Indikator Variabel Religiusitas (X2)**

Indikator dari religiusitas adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Dimensi pengetahuan agama
- 2) Dimensi keyakinan
- 3) Dimensi praktik umum
- 4) Dimensi praktik pribadi
- 5) Dimensi pengalaman keberagamaan

**c. Indikator Variabel Keputusan Menabung (Y)**

Indikator dari keputusan adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Pengenalan Kebutuhan
- 2) Pencarian Informasi
- 3) Pengevaluasian Alternatif
- 4) Menentukan Pembelian
- 5) Perilaku Setelah Pembelian

---

<sup>16</sup> Rita Kusumadewi, *Literasi Keuangan Syariah Dikalangan Pondok Pasantren* (Jakarta: CV Elsi pro, 2019), 10.

<sup>17</sup> Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat. *RELIGIUSITAS Konsep, Pengakuan, dan implementasi di Indonesia* (Jakarta Pusat: Bibliosmia, 2021): 19-20

<sup>18</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran, Edisi 1 Alih bahasa* (Jakarta: Erlangga, 2017), 221

## **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah anggota BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

## **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan yang berada di Jl. Dirgahayu, Sumur Putih, Bugih, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur.

## **H. Definisi Istilah**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan”. Peneliti harus menjelaskan maksud judul dalam penelitian ini sehingga tidak ada kesalahpahaman bagi pembaca.

### **1. Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan syariah adalah pemahaman seseorang terhadap keuangan dan kemampuannya dalam pengambilan keputusan keuangan secara efektif.<sup>19</sup> Literasi keuangan syariah yang di maksud adalah pengetahuan tentang pengelolaan produk yang dijalankan di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

### **2. Religiusitas**

Religiusitas tercermin dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati dan menerapkan elemen agama yang mereka anut merupakan bagian

---

<sup>19</sup> Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin, “Literasi Keuangan Syariah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar),” *Al-Ulum*, Vol. 17 No. 1 (Juni, 2017), 44.

dari religiusitas mereka, akibatnya seseorang menganut agama tersebut dengan keyakinan bahwa agama tersebut dapat memberikan manfaat bagi kehidupan mereka, yang mengarah pada sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya.<sup>20</sup> Religiusitas merupakan keagamaan anggota sehingga mendorong mereka untuk menabung di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

### **3. Keputusan Menabung**

Keputusan menabung mempunyai arti yang sama dengan keputusan pembelian yaitu tindakan konsumen untuk membeli atau tidak pada suatu produk.<sup>21</sup> Keputusan menabung disini adalah keputusan anggota untuk menabung di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan

#### **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Tujuan dari Penelitian terdahulu adalah mendapatkan bahan perbandingan dan referensi serta menghindari persamaan dengan penelitian ini. selain itu, digunakan untuk panduan untuk memecahkan masalah. Berikut hasil penelitian sebelumnya:

---

<sup>20</sup> Debbie Julia Gibson, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Brawijaya* (2020), 4.

<sup>21</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 1 Alih bahasa (Jakarta: Erlangga, 2017), 221.

**Tabel 1. 2**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Dhepril Puradi Rachmatulloh Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung di bank syariah (Studi Pada generasi milenial di Indonesia)	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan sampel berjumlah 170 responden	1) Pada uji T literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan memiliki pengaruh signifikan pada keputusan menabung  2) Religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung secara parsial  3) Secara simultan, variabel literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh signifikan pada keputusan menabung di bank syariah.	1) penggunaan variabel (X) yaitu literasi keuangan syariah, religiusitas dan variabel (Y) keputusan menabung. Penelitian ini sama-sama penelitian kuantitatif
2.	Ribus Suprpto dkk, Pengaruh Faktor Sosial, Budaya Dan Religiusitas Terhadap Keputusan	Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan sampel arikunto	1. variabel social mempunyai pengaruh signifikan pada keputusan anggota untuk	1. sama-sama gunakan variabel (X) religiusitas dan variabel (Y) keputusan menabung penelitian ini sama

	Anggota Menabung Di BMT UGT Sidogiri	dengan pengambilan sampel sebanyak 15% dari semua populasi yaitu 80 responden	menabung di BMT UGT Sidogiri cabang Sempu 2. variabel budaya tidak mempunyai pengaruh signifikan pada keputusan anggota menabung di BMT UGT Sidogiri cabang Sempu 3. variabel religiusitas mempunyai pengaruh pada keputusan anggota menabung di BMT UGT Sidogiri cabang sempu secara signifikan	menggunakan penelitian kuantitatif. 2. Perbedaannya adanya variabel (X) lain yang digunakan dalam yaitu factor social dan budaya. Dan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel arikunto.
3.	Muna Dahlia, pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan syariah (Studi Pada Dosen UIN Ar-raniry).	Sumber data yang dipakai data primer dan sekunder. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 responden	1) Literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif signifikan pada keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah secara parsial	1) Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel (X) yaitu Literasi Keuangan Syariah. Dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. 2) Perbedaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan

				regresi linier sederhana.
4.	Agus Yulianto, pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan keuangan syariah	Metode analisis menggunakan analisis logistic biner dengan program SPSS 23. Sampel penelitian ini yaitu masyarakat umum yang diambil dengan menggunakan purposive sampling yaitu sebanyak 272 responden	1) Literasi keuangan syariah tidak mempunyai pengaruh pada keputusan menabung 2) Literasi keuangan mempunyai pengaruh negatif pada keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah.	1) Persamaannya ialah variabel (X) literasi keuangan syariah 2) Perbedaannya adalah metode analisis menggunakan analisis logistic biner
5	Firdalia, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap keputusan masyarakat kota sampit menabung di bank syariah.	Metode menggunakan kuantitatif, populasinya adalah masyarakat kota sampit dengan sampel 100 responden dengan menggunakan cluster	1) Literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif signifikan pada keputusan menabung masyarakat kota sampit di bank syariah 2) religiusitas tidak mempunyai pengaruh pada keputusan masyarakat kota sampit menabung di bank syariah	1) Persamaan dengan penelitian ini adalah analisis data yang digunakan sama sama menggunakan analisis regresi linier berganda 2) perbedaannya yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan cluster
6	Debbie Julia Gibson, analisis	Jenis penelitian yaitu	Literasi Keuangan	1) Persamaan variabel (X)

	pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas muslim terhadap keputusan penggunaan produk bank syariah (studi pada masyarakat kota malang)	pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu random sampling	Syariah dan Religiusitas Muslim mempunyai pengaruh positif pada keputusan penggunaan produk bank syariah	literasi keuangan syariah, menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil menggunakan random sampling  2) Perbedaan penelitian ini yaitu tempat dan waktu penelitian
7	Kasy Tarisa, Pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap keputusan nasabah menabung di BMT Prima mandiri desa bukit gajah kecamatan ukui kabupaten pelalawan	Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, sampel diambil dengan random sampling hingga jumlah sampel menjadi 68 responden.	1) Pengetahuan berpengaruh signifikan pada keputusan nasabah menabung di BMT Prima Mandiri  2) Religiusitas mempunyai pengaruh signifikan pada keputusan nasabah menabung di BMT Prima Mandiri	1) Persamaannya yaitu menggunakan teknik random sampling  2) Perbedaannya yaitu adanya variabel (X) lain yang digunakan yaitu pengetahuan dan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.
8	Farizka Ananda Safitri, Pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menabung di lembaga keuangan syariah (study kasus)	Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling sebanyak 97 responden. Pengumpulan datanya menggunakan	1) secara simultan, variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh signifikan pada minat menabung	1) Persamaan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan analisis linier berganda  2) Perbedaannya sampel menggunakan purposive sampling dan

	<p>masyarakat desa baruharjo, kecamatan durenan, kabupaten trenggalek).</p>	<p>kuesioner. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.</p>	<p>2) variabel religiusitas mempunyai pengaruh positif signifikan pada minat menabung</p> <p>3) variabel literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif signifikan pada minat menabung</p>	<p>menggunakan analisis statistic deskriptif</p>
--	---	---	--	--